

**PROSES ISLAMISASI ETNIS CINA DI KECAMATAN
KLUET SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SRI JAYANTI

NIM. 140501103

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam
Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu
Sejarah Kebudayaan Islam

Oleh :

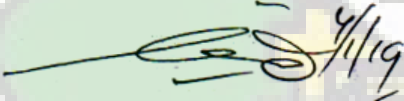
SRI JAYANTI
NIM. 140501103

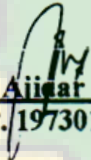
**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam**

Disetujui Untuk Diuji/Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Drs. Husaini Husda, M. Pd
NIP. 196404251991011001


Dr. H. Ajjar Matsyah, Lc, MA
NIP. 197301072006041001

Mengetahui Ketua Jurusan


Sanusi, S. Ag, M. Hum

NIP. 197004161997031005

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Dinyatakan Lulus dan Disahkan Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Tugas Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam

Pada Hari/Tanggal
Kamis/10 Januari 2019 M
4 Jumadil Awal 1440 H

Di Darussalam-Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua

Drs. Husaini Husda, M. Pd
NIP. 196404251991011001

Sekretaris

Dr. H. Ajida Matsyah, Lc, MA
NIP. 197301072006041001

Penguji I

Sanusi Ismail, S. Ag, M. Hum
NIP. 197004161997031005

Penguji II

Dr. Bustami A. Bakar, M. Hum
NIP. 197211262005011002

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Jayanti
NIM : 140501103
Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini dengan judul "**Proses Islamisasi Etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan**" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia akademis. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 3 Januari 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Sri Jayanti

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Proses Islamisasi Etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan”. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana asal-usul kedatangan Etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan dan bagaimana proses Islamisasi Etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu : Etnis Cina masuk ke kecamatan Kluet Selatan adalah pada tahun 1940, mereka masuk ke daerah Kluet Selatan melalui jalur perairan dengan alasan utamanya adalah untuk perdagangan dan sehingga kemudian menetap di kecamatan Kluet Selatan sehingga menjadi masyarakat Desa tersebut yaitu tepatnya di Desa Suaq Bakuang, kemudian karena adanya pendidikan yang layak, Desa yang bersih, merasa aman, maju dalam bidang bisnis dan berdagang, dan yang menjadi alasan secara umum Etnis Cina memeluk agama Islam di Kecamatan Kluet Selatan adalah karena kemasyarakatan yang kompak dan menikah dengan salah seorang masyarakat di Desa Suaq Bakung. Proses Islamisasi yang dilakukan terhadap Etnis Cina yang akan memeluk agama Islam yaitu dengan cara masyarakat mengajarkan ajaran-ajaran agama Islam dengan memperkenalkan tatacara ibadah agama Islam, mengajarkan ilmu-ilmu aqidah dan praktik ibadah lainnya dan juga mengkhitankan bagi yang laki-laki dan yang masih anak-anak. Kemudian dilakukan proses islamisasi dengan melakukan upacara akad pengislamisasian di masjid dengan memanggil pemuka (aparatur) Desa dan pemuka agama yang ada di Kluet Selatan.

Kata Kunci : *Islamisasi, Etnis Cina, Kecamatan Kluet Selatan*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga aktivitas kita semua dapat diselesaikan. Tidak lupa pula kita kirimkan salawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, karena atas jasa beliau yang membawa kita dari alam gelap gulita kealam yang terang benerang seperti yang kita rasakan sekarang ini. Penyelesaian penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan dukungan dari banyak pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materil. Untuk itu, hamba menghaturkan sembah sujud pada-Mu Ya Rabbi, atas karuniamu yang telah memberikan kepada hamba orang-orang yang dengan tulus membimbing aktivitas kami.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi. Oleh karena itu, sepantasnyalah saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini khususnya kepada kedua Orang tua saya yang tercinta dan tersayang bernama Ayahanda **M. Sardi** dan Ibunda **Nurazizah Br Harahap** yang dengan penuh kasih sayang dan dengan pengorbanannya serta cucuran keringatnya tak beliau hiraukan demi mendidik serta membesarkan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan yang Orang tua idamkan dari buah hatinya. Tidak

lupa pula penulis berucap beribu kata terimakasih kepada Ayahanda dan Ibunda karena dengan sabar memberikan dukungan moril, materil, nasehat, dan iringan doanya sehingga perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dapat terlaksana dengan baik, dan ucapan terimakasih kepada adik-adik ku tercinta Lusiani Marina devi dan Nora Gustiani syah yang telah memberi semangat, dorongan dan motivasi kepada penulis. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M. Si., sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta jajaran Bapak/Ibu Wakil Dekan, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami selama dalam proses perkuliahan sampai menyelesaikan studi.
2. Bapak Sanusi Ismail, S. Ag, M. Hum. Sebagai ketu jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta jajarannya, atas kearifan dan ketulusan serta banyak memberikan arahan dan motivasi akademik.
3. Bapak Drs. Husaini Husda, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. H. Ajidar Matsyah, Lc, MA selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran disela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dari awal bimbingan sampai skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak Sanusi Ismail, S. Ag, M. Hum selaku penguji I dan kepada Bapak Dr. Bustami A. Bakar, M. Hum selaku penguji II yang telah memberikan masukan, saran-saran dan arahan kepada penulis.

5. Para Bapak dan Ibu Dosen yang telah banyak berinteraksi kepada kami dalam proses perkuliahan di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
6. Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih secara khusus kepada Bapak Camat Kluet selatan dan Geuchiek Desa Suaq Bakung Kecamatan Kluet Selatan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di Desa tersebut, dan kepada masyarakat yang telah memberi banyak informasi untuk kelancaran penelitian penulis.
7. Teman-teman di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam umumnya, dan khususnya angkatan 2014 dan terkhususnya lagi unit 03 penulis mengucapkan terima kasih atas perjuangan dan kebersamaannya serta bantuannya selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, dan kepada teman-teman KPM Gampong Panggong (Aceh Jaya) terimakasih sudah berbagi untuk kenangan manis dan semua kegilaan yang pernah terjadi selama di gampong Panggong.
8. Ucapan terima kasih kepada kakanda Dedi Kha Haris yang sudah banyak membantu penulis selama masa perkuliahan dan selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis selama dari masa perkuliahan sampai dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan terimakasih penulis ucapkan kepada Salmi, Anita, Masda, Juliani, dan Harmida yang telah banyak membantu penulis dan tak henti-hentinya memberi motivasi dan semangat kepada penulis
9. Terakhir kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu mengucapkan terima kasih atas bantuannya memperlancar penulisan selama penulisan skripsi sampai selesai.

Sekali lagi, terima kasih atas segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulis tidak bisa membalas segala budi baik yang telah diberikan, semoga Allah SWT Tuhan Semesta Alam membalas dengan segala kelimpahan dan kebaikan.

Penulis sangat menyadari bahwa isi skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Walaupun demikian, penulis berharap agar penulisan ini tetap dapat memberikan bahan masukan serta manfaat bagi pembaca dan penulis selanjutnya.

Banda Aceh, 3 Januari 2019
Penulis,

Sri Jayanti



DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMAH.....	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	3
D. Penjelasan Istilah	4
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis.....	18
B. Populasi	20
C. Sosial dan Adat Budaya	26
D. Mata Pencaharian	28
BAB III : ISLAMISASI ETNIS CINA DI KLUET SELATAN	
A. Asal-Usul Kedatangan Etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan.....	30
B. Perkembangan Etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan	33
C. Proses Islamisasi Etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan	35
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I Jumlah Penduduk Kecamatan Kluet Selatan Tahun 2018.....	21
Tabel II Pendidikan di Kecamatan Kluet Selatan	23
Tabel III Sarana Ibadah dan Pesantren Kecamatan Kluet Selatan.....	24
Tabel IV Mata Pencaharian Penduduk Kecamatan Kluet Selatan.....	28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran II : Surat Pengakuan Keaslian
- Lampiran III : Surat Pengesahan Sidang
- Lampiran IV : Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Fak. Adab dan Humaniora
- Lampiran V : Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Camat Kluet Selatan
- Lampiran VI : Surat Keterangan Bukti Penelitian dari Camat Kluet Selatan
- Lampiran VII : Surat Keterangan Bukti Penelitian dari Keuchik Suaq Bakung
- Lampiran VIII : Daftar Wawancara
- Lampiran IX : Daftar Informan
- Lampiran X : Lampiran Foto Wawancara Dengan Informan
- Lampiran XI : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian yang digunakan peneliti dan juga sistematika penulisan yang peneliti lakukan dalam pembahasan pada bab selanjutnya.

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki beragam suku yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia dari Sabang sampai Merauke dengan berbagai macam adat, ras dan agama. Keberagaman suku tersebut masuk dari berbagai negara, yang datang sejak Indonesia baru merdeka. Pada zaman dahulu banyak para wisata dan para pedagang luar yang mencari nafkah ke Indonesia, mengingat Indonesia yang begitu kaya akan Sumber Daya Alam (SDA). Salah satu daerah yang menjadi destinasi dari kunjungan tersebut yaitu provinsi Aceh. Sehingga banyak di lihat di Aceh orang yang berasal dari etnis lain tinggal di Aceh, salah satunya adalah etnis Cina. Orang Cina sudah berdagang dengan durasi waktu yang cukup lama sejak tahun 17 Masehi. Dengan berbagai bisnis mereka gandrungi di Aceh, dan mirisnya lagi banyak dari orang Aceh yang menjadi suruhan dari mereka.

Etnis adalah sebuah identitas individu-individu yang mempunyai banyak identitas yang berkaitan dengan peranan-peranan khusus. Salah satunya adalah identitas yang berhubungan khusus dengan salah satu ciri khas yang dimiliki oleh sekelompok orang yang dianggap sebagai inti dari identitas mereka yang

dipersatukan oleh suatu kesadaran atas kesamaan sebuah kultur atau subkultur tertentu, baik itu ras, agama, asal usul mereka, bahkan peran dan fungsi tertentu. Tinggal dan menetap di provinsi yang berjulukan Serambi Mekkah, tidak membuat etnis Cina tertekan, justru mereka mengatakan tinggal di Aceh jauh lebih aman dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain. Aceh kesadaran akan toleransi beragama sangat tinggi, etnis Cina hidup rukun di Aceh.

Menetapnya etnis Cina di Aceh sudah merubah pola pikir mereka tentang agama jauh lebih baik. Ada dari mereka yang pindah dari agamanya masuk agama Islam, ada juga etnis mereka yang menikahi orang Islam sekaligus berpindah ke agama Islam. Kluet Selatan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Selatan yang memiliki banyak etnis Cina yang berwirausaha dan mengembangkan bisnisnya di daerah tersebut. Tugas mereka mengembangkan bisnisnya, yang menjadi PR bagi orang Islam adalah berusaha melakukan pelaksanaan proses Islamisasi bagi mereka menuju agama yang benar dan di ridhai oleh Allah dunia akhirat.

Proses Islamisasi adalah proses konversi suatu masyarakat menjadi Islam, dengan mengacu pada pengenalan yang dirasakan dari sistem sosial dan politik Islam di masyarakat dengan latar belakang sosial dan politik pribumi yang berbeda. Proses Islamisasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui pendidikan, perdagangan, tata cara kehidupan dan lain sebagainya.¹ Islam merupakan agama yang

¹Azyumardi Azra, *Islam Nusantara; Jaringan Global dan Lokal* (Bandung: Mizan, 2002), halm. 20-21

sempurna Rahmatan lil Alamin telah memberikan sebuah pedoman dan petunjuk bagi kemaslahatan seluruh umat manusia tidak terkecuali etnis Cina.

Mengislamisasi etnis Cina di daerah Kluet Selatan merupakan tugas masyarakat Aceh yang ada di Kluet Selatan. Sehingga sangat dibutuhkan peran masyarakat untuk memberikan ruang bagi masyarakat etnis Cina yang dapat membuat mereka mau menerima ajaran agama Islam.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti sebuah penelitian yang berjudul: **“Proses Islamisasi Etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana asal-usul kedatangan etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan ?
2. Bagaimana proses Islamisasi etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan dan manfaat penelitian di atas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui asal-usul kedatangan etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan
2. Untuk mengetahui proses Islamisasi etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan

Sedangkan yang menjadi manfaat penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Adapun yang menjadi manfaat akademik dalam penelitian adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar sarjana dalam bidang sejarah kebudayaan Islam pada Fakultas Adab dan Humaniora.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi seluruh pembaca terhadap proses islamisasi etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan
- b. Dapat menjadi salah satu bahan bacaan yang menginspirasi terhadap proses Islamisasi etnis Cina di Kluet Selatan.

D. Penjelasan Istilah

Ada beberapa istilah yang harus di jelaskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Proses Islamisasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), proses memiliki arti yaitu runtunan perubahan dalam perkembangan sesuatu. Dengan kata lain, proses yaitu rangkaian tindakan, pembuatan atau sesuatu yang menghasilkan sesuatu.² Selain itu, proses adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang bersama-

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IV, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 1423.

sama mengubah masukan menjadi keluaran, serangkaian langkah sistematis, atau tahapan yang jelas dan dapat ditempuh berulang kali, untuk mencapai hasil yang diinginkan. Jika ditempuh, setiap tahapan itu secara konsisten mengarah pada hasil yang diinginkan.

Islamisasi dapat diartikan sebagai proses pengislaman yang diberlakukan terhadap manusia dan juga diberlakukan terhadap hal-hal yang menyangkut hajat orang banyak. Selain itu, islamisasi adalah proses konversi masyarakat menjadi Islam. Dalam penggunaan kontemporer, mungkin mengacu pada penerapan dirasakan dari sistem sosial dan politik Islam di masyarakat dengan latar belakang sosial dan politik pribumi yang berbeda.³

Jadi proses Islamisasi itu adalah proses yang dilakukan umat Islam untuk mengIslamkan seseorang atau suatu daerah dan suatu Negara.

2. Etnis Cina

Etnis adalah sebuah himpunan manusia (subkelompok manusia) yang dipersatukan oleh suatu kesadaran atas kesamaan sebuah kultur atau subkultur tertentu, atau karena kesamaan ras, agama, asal usul bangsa, bahkan peran atau fungsi tertentu. Hal ini dikarenakan etnis berkesinambungan dengan suatu budaya, dan kebudayaan terbentuk dari sekumpulan orang yang menghasilkan suatu budaya yang terjadi dari kebiasaan para anggotanya. Sedangkan etnis Cina merupakan sekumpulan

³ Internet, "Artikel bertopik Islam ini adalah sebuah rintisan, *Islamization of Wikipedia*", diakses pada tanggal 17 September 2018

orang-orang atau masyarakat Cina yang menetap di daerah Aceh, khususnya di daerah Kluet Selatan.

3. Kecamatan Kluet Selatan

Kluet Selatan merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Selatan, provinsi Aceh. Berdasarkan observasi awal penulis, di daerah Kluet Selatan terdapat banyak etnis Cina yang tinggal di daerah tersebut.

E. Kajian Pustaka

Sudah ada beberapa orang yang menulis tentang Etnis Cina, tetapi belum ada yang menulis tentang “**Proses Islamisasi Etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan**” Untuk mendukung penelitian tersebut peneliti akan melakukan penelusuran perpustakaan.

Tinjauan pustaka adalah salah satu bagian yang terpenting dalam penelitian ilmiah. Tinjauan pustaka untuk melihat perbedaan yang terdapat didalam kajian-kajian yang telah ada ditulis oleh tokoh atau para pemikir lain agar kajian ini dapat memenuhi referensi dengan tepat dan baik.

Skripsi Zubaidah M Yusuf yang berjudul “ Kehidupan Cina Muallaf di Kodya Banda Aceh ”. Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Ar-Raniry Banda Aceh 1997. Dalam skripsinya menjelaskan kehidupan Cina

muallaf yang telah memeluk agama islam, dan juga menjelaskan tentang kehidupan sosial ekonomi dan budaya Cina yang telah masuk islam.⁴

Skripsi yang ditulis oleh Darmitawati yang berjudul “Muslim Di Cina Pada Masa Revolusi Kebudayaan (1949-1978). Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Ar-Raniry Banda Aceh 2012. Dalam skripsinya menjelaskan tentang konflik antara muslim dengan non muslim di Cina dan revolusi kebudayaan dan dampaknya.⁵

Dalam jurnal Husaini Husda “Islamisasi Nusantara (Analisis Terhadap Discursus Para Sejarawan)” dalam jurnal ini mengkaji tentang islamisasi dengan empat teori yaitu teori India, teori bahasa Arab, teori Persia dan kemudian teori Cina. Dan kesimpulannya adalah proses Islamisasi di Indonesia terjadi dengan jalan yang sangat pelik dan panjang, yang didasari pada teori-teori yang beagam pula. Diterimanya Islam oleh penduduk pribumi, secara bertahap membuat Islam terintegrasi dengan tradisi, norma dan tatanan kehidupan keseharian penduduk lokal.

Hal ini menunjukkan bahwa bangsa Indonesia mudah menerima nilai-nilai dari luar dan menjadi bukti akan keterbukaan sikap mereka. Sikap ini pada gilirannya telah ikut membentuk komunitas-komunitas muslim di daerah pesisir yang pada mulanya sebagai tempat interaksi antara penduduk local dengan bangsabangsa asing,

⁴ Zubaidah M Yusuf, *Kehidupan Cina Muallaf di Kodya Banda Aceh*, Skripsi : Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 1997.

⁵ Darmitawati, *Muslim Di Cina Pada Masa Revolusi Kebudayaan (1949-1978)*. Skripsi : Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2012.

seperti yang disebutkan para pakar dalam teori di atas, yaitu dari Arab, Persia, India dan Cina. Salah satu bukti kehadiran bangsa-bangsa asing tersebut adalah adanya pekampungan yang disebut *Pakojan* (perkampungan orang-orang Arab), *PaCinan* (perkampungan orang-orang Cina), *Keling* (perkampungan orang-orang India) dan lain sebagainya di Indonesia. Komunitas pribumi yang telah terintegrasi ke dalam Islam, selanjutnya terlembagakan secara politis dalam bentuk kerajaan-kerajaan Islam di kawasan ini sejak masa yang paling awal.⁶

Kemudian dalam jurnal Charles A. Copple “Kendala-kendala sejarah Dalam Penerimaan Etnis Cina di Indonesia Yang Multikultural” dalam jurnalnya menjelaskan bahwa motto Indonesia (Bhinneka Tunggal Ika), seperti Amerika Serikat (E pluribus unum), menunjukkan kesatuan multikultural dalam keanekaragaman yang sesuai dengan negara sebesar ratusan kelompok etnis (sukubangsa). Tidak setiap kelompok etnis diperlakukan dengan cara yang sama, namun. Etnis Tionghoa Indonesia telah diklasifikasikan sebagai orang keturunan asing) dari pada sebagai suku bangsa, meskipun banyak keluarga Cina peranakan telah menetap di Indonesia selama berabad-abad dan memiliki keturunan asli serta leluhur Cina. Kenapa begitu ? Jadi sulit bagi orang Tionghoa peranakan untuk diterima sebagai orang Indonesia. Mengapa rekan-rekan mereka, Cina mestizo, diterima dengan mudah sebagai orang Filipina ? mereka akan mempertimbangkan waktu munculnya kesadaran nasional yang relevan (Cina, Filipina, Indonesia) dan mereka interaksi, serta kebijakan

⁶ Husaini Husda, *Islamisasi Nusantara (Analisis Terhadap Discursus Para Sejarawan)*, Jurnal Adabiya Vol.18, No. 35, Agustus 2016.

pemerintah terkait (kolonial dan Cina) terhadap populasi etnis Cina di kedua Negara. Partha Chatterjee telah menulis tentang nasionalis berpikir di Dunia ketiga sebagai wacana turunan. Akan dikemukakan bahwa bahasa Indonesia pemikiran nasionalis, dalam sikapnya terhadap etnis Cina, telah sangat dipengaruhi oleh kebijakan dan mentalitas pemerintah kolonial Belanda.⁷

Dari sumber perpustakaan yang dilakukan belum ditemukan satupun tulisan yang secara khusus membahas tentang “Proses Islamisasi Etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan ”. Sementara penelitian ini mencoba menggambarkan bagaimana proses islamisasi etnis Cina yang dilakukan di Kecamatan Kluet Selatan. Oleh sebab itu penelitian ini sangat penting dan sangat dibutuhkan guna mendapat gambaran yang jelas bagaimana proses islamisasi etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu tahapan terpenting dalam melakukan sebuah penelitian, karena dalam memilih menentukan metode berpengaruh besar pada hasil penelitian yang di peroleh. Pendekatan dan jenis penelitian merupakan suatu tahapan terpenting dalam pelaksanaan penelitian, karena di dalamnya ada tata cara pelaksanaan penelitian. Adapun pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Yang

⁷ Charles A. Copple, *Kendala-kendala Sejarah Dalam Penerimaan Etnis Cina di Indonesia yang Multikultural*, Jurnal Antropologi Indonesia Vol 17, 2003.

dimaksud dengan pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada manusia dalam wawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁸

Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, melainkan dari hasil data realita yang ditemukan di lapangan. Dimana metode penelitian kualitatif digunakan untuk mendapat data yang sebenarnya terjadi di lapangan secara deskriptif (gambaran) dengan konkrit (sesuai dengan fakta di lapangan) yang mengarahkan sasaran penelitian yang lebih tunduk pada realitas di lapangan ketimbang apa yang dipikirkan atau dibayangkan.

Pada penelitian kualitatif ini peneliti akan melihat dan mengamati secara langsung realita yang terjadi di lapangan dan akan megumpulkan data penelitian yang bersifat nyata bukan abstrak. Pelaksanaan metode penelitian secara kualitatif dapat diartikan sebagai suatu prosedur penelitian yang bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim mendefinisikan suatu konsep, serta memberi kemungkinan bagi perubahan-perubahan yang lebih mendasar, menarik dan unik yang bermakna ketika proses penelitian berjalan.⁹

⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 3

⁹Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 39

Sedangkan deskriptif merupakan gambaran yang menjadi hasil data di lapangan. Jadi penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan secara keseluruhan hasil penelitian dilapangan berdasarkan fakta yang terjadi.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kluet Selatan yaitu Desa Suaq Bakung. Adapun alasan pemilihan tempat ini adalah karena hanya di desa Suaq Bakung yang terdapat etnis Cina, dan di Desa ini juga terdapat Etnis Cina yang telah di Islamisasikan. Selain itu lokasi tersebut tidak jauh dari rumah penulis sehingga akan mempermudah dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data.

3. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Keucik, tokoh-tokoh desa, dan masyarakat etnis Cina yang sudah Islam. Selain itu sumber tertulis seperti buku, jurnal, karya ilmiah dan data statistik juga menjadi bagian terpenting dari penelitian ini yang berfungsi sebagai rujukan guna memberi gambaran yang jelas mengenai proses Islamisasi etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.¹⁰

¹⁰Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),hal. 157.

4. Instrument Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan penelitian, maka dalam hal ini peneliti berperan aktif dalam teknik pengumpulan data sekaligus sebagai instrument penelitian. Hal tersebut disebabkan karena dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai perencana dan sekaligus pelaksana dari rancangan penelitian yang sudah disusun. Di harapkan proses penelitian data tetap sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan mendapatkan hasil seperti tujuan yang telah ditetapkan. Instrument lainnya sebagai alat bantu berupa alat tulis untuk mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam proses pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, tape recorder, serta camera digital untuk pengambilan gambar dalam penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik yang digunakan antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja.Sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan

pencatatan.¹¹ Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki atau observasi langsung. Penelitian langsung dengan mengamati Proses Islamisasi Etnis Cina Kecamatan Kluet Selatan. Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Proses kegiatan ini lebih ditekankan pada ketelitian dan kejelian peneliti.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan begitu juga dengan menjawabnya secara lisan. Ciri utama dalam wawancara ini adalah adanya kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Interview atau wawancara mula-mula dilakukan oleh penulis yaitu dengan menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur kepada informan, kemudian penulis memperdalam pertanyaan satu persatu yaitu untuk mengorek keterangan yang lebih lanjut.¹²

Wawancara mendalam merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang “Proses Islamisasi Etnis Cina di Kecamatan

¹¹Joko Subagyo, *metode penelitian dalam teori dan praktek*, (Jakarta:PT Renika Cipta, 2004), hal. 62.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Review* (Jakarta:Renika Cipta,2002), hal. 2002.

Kluet Selatan” wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Peneliti melakukan verifikasi data tidak hanya percaya dengan pernyataan informan tetapi juga perlu mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan atau dari informan yang satu ke informan yang lain.

c. Dokumentasi

Tahap dokumentasi dilakukan untuk dapat memperkuat data hasil dari wawancara dan observasi, dokumen-dokumen yang berisi data-data yang dibutuhkan meliputi buku-buku yang relevan, serta foto-foto atau gambar tentang proses Islamisasi etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan. Menurut Lexy J, Moleong, dokumen adalah setiap pernyataan tertulis ataupun disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.¹³

6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Triangulasi

Keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, triangulasi dilakukan agar hasil penelitian ini valid. Triangulasi adalah

¹³ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 216.

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

b. Editing

Editing merupakan kegiatan yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataan bahwa data yang terhimpun kadang belum memenuhi harapan peneliti. Proses editing dimulai dengan memberikan identitas dari instrument penelitian yang telah terjawab. Kemudian, memeriksa satu per satu lembaran instrument pengumpulan data, lalu memeriksa poin-poin serta jawaban yang tersedia.

c. Coding

Coding merupakan kegiatan setelah dilakukannya penyuntingan data, kegiatan berikutnya yaitu pengkodean yang dilakukan dengan menggunakan cara memberikan simbol atau tanda yang berupa angka terhadap jawaban responden yang diterima.

d. Interpretasi Data

Interprestasi data yaitu data yang telah dideskripsikan baik melalui tabel maupun nurasi yang diinterpretasikan untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, analisis ini mendeskripsikan mengenai proses Islamisasi etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan, teknik data dalam penelitian ini menggunakan metode induktif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah inventarisasi atau pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penelaah dalam penelitian ini, maka akan dibahas perbab, dan masing-masing bab mempunyai sub bab tersendiri antar satu bab dengan bab lainnya yang saling berkaitan.

Bab I Pendahuluan, didalamnya diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Gambaran umum lokasi penelitian, dalam bab ini menjelaskan tentang letak geografis, populasi penduduk, sosial dan adat budaya, dan mata pencaharian.

Bab III Etnis Cina dan Proses Islamisasinya di Kluet Selatan, dalam bab ini akan diuraikan tentang asal-usul kedatangan etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan, perkembangan etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan, dan proses Islamisasi etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan.

Selanjutnya Pada Bab IV untuk melengkapi penulisan pada penelitian ini maka dicantumkan kesimpulan dan saran sebagai suatu bagian terakhir dalam penulisan karya ilmiah ini.



BAB II GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti memberi penjelasan atau memberikan gambaran tentang kawasan/daerah yang ada di Kecamatan Kluet Selatan. Oleh karena itu, penulisan ini tidak hanya mengenai letak geografis saja, akan tetapi populasi penduduk, sosial dan adat budaya, dan perekonomian masyarakat.

A. Letak Geografis

Kluet selatan merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Aceh Selatan dengan ibukota kecamatan di Kandang yang terdiri dari 17 desa. Letaknya berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kluet Utara
- Sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Hindia
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bakongan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kluet Timur

Luas wilayah Kecamatan Kluet Selatan sekitar 106,58 km dengan persentase sekitar 2.55¹. Dengan jarak antara Ibukota Kecamatan Kluet Selatan ke Ibukota

¹Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, *Kabupaten Aceh Selatan Dalam Angka 2017*, hlm. 8.

Kabupaten Aceh Selatan sekitar 36 km.² Kecamatan Kluet Selatan terdiri dari 3 kemukiman dengan 17 desa yaitu :

a. Mukim Jaya

1. Desa Suaq Bakung
2. Desa Rantau Binuang
3. Desa Barat daya
4. Desa Sialang
5. Desa Kapeh
6. Desa Pulo Ie
7. Desa Kedai Runding

b. Mukim Kandang

1. Desa Kedai Kandang
2. Desa Luar
3. Desa Ujung
4. Desa Jua
5. Desa Pasie Meurapat
6. Desa Ujung Pasir
7. Desa Gelumbuk

²BPS, *Aceh Selatan...*, hlm. 10.

c. Mukim Utama

1. Desa Pasie Lembang
2. Desa Ujung Padang
3. Desa Indra Damai.³

B. Populasi

1. Penduduk

Pada akhir tahun 2014 jumlah penduduk yang berada di Kecamatan Kluet Selatan berjumlah 13.152 jiwa dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 6.454 jiwa dan perempuan berjumlah 6.698 jiwa. Apabila dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2013 peningkatan penduduk naik 15% pada tahun 2014. Pada tahun 2013 jumlah penduduk sebanyak 12.797 jiwa.⁴

Dilihat pada akhir tahun 2018 jumlah penduduk di Kecamatan Kluet Selatan makin meningkat dari pada tahun-tahun sebelumnya yaitu berjumlah sekitar 13.888 jiwa⁵, dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah sekitar 6.913 jiwa sedangkan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan berjumlah 6.97 jiwa.

³ BPS, *Aceh Selata.*, hlm. 22

⁴Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, *Statistik Kecamatan Kluet Selatan 2015*, hlm. 4.

⁵Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, *Kabupaten Aceh Selatan Dalam Angka 2017*, hlm. 82.

Tabel I
Jumlah Penduduk Kecamatan Kluet Selatan Tahun 2018

NO	DESA/KELURAHAN	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	L+P
1	PASI LEMBANG	636	633	1,269
2	UJUNG PADANG	233	201	434
3	INDRA DAMAI	942	831	1,773
4	SUAQ BAKUNG	660	753	1,413
5	BARAT DAYA	279	260	539
6	SIALANG	333	361	694
7	KAPEH	260	251	511
8	PULO IE	271	274	545
9	JUA	76	59	135
10	PASI MERAPAT	224	233	457
11	UJUNG	98	112	210
12	LUAR	112	138	250
13	KEDAI KANDANG	255	247	502
14	RANTAU BINUANG	414	430	844
15	UJUNG PASIR	139	152	291

16	GELUMBUK	772	793	1,565
17	KEDAI RUNDING	1,222	1,242	2,464
JUMLAH		6,913	6,975	13,888

Sumber data : Kantor Camat Kluet Selatan

2. Sarana Pendidikan

Makna pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai salah satu usaha manusia untuk membina keperibadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaannya. Bagi manusia, pendidikan dimulai sejak bayi lahir dan bahkan sejak masih dalam kandungan. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa keberadaan pendidikan melekat erat pada diri manusia sepanjang zaman.⁶

Di Kecamatan Kluet Selatan juga terdapat beberapa sarana pendidikan karena pendidikan merupakan salah satu faktor yang memiliki peranan yang sangat penting untuk membentuk suatu sikap sekaligus menciptakan sumber daya manusia agar dapat menjadi masyarakat yang sangat berkualitas dan memiliki kecerdasan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan manusia agar mempunyai ahklak yang mulia dan bagus, berkecenderungan, mempunyai pendirian yang kokoh, dan beriman kepada Allah SWT sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologinya.

⁶ Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 77

Adapun jenjang pendidikan di Kecamatan Kluet Selatan adalah TK, SD, SMP, SMA, SMK, MI, MTs, dan MA. Di Kecamatan Kluet Selatan jumlah sarana sekolah sudah tergolong memadai jika dibandingkan dengan jumlah penduduk usia sekolah. Pada tahun 2016 jumlah Sekolah TK (Taman Kanak-kanak) sebanyak 8 sekolah, Sekolah Dasar (SD) sebanyak 10 Sekolah, Sekolah Menengah Pertama ada 2 sekolah, Sekolah Menengah Atas (SMA) ada 2 sekolah, Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) berjumlah 1 sekolah . Sementara untuk sekolah Agama, Madrasah Ibtidaiyah (MI) berjumlah 4 sekolah, Madrasah Tsanawiyah (MTs) berjumlah 2 sekolah, dan Madrasah Aliyah (MA) berjumlah 1 sekolah di Kluet Selatan.

Tabel II
Pendidikan di Kecamatan Kluet Selatan

Jenjang Pendidikan	Jumlah		
	Sekolah	Murid	Guru
TK	8	341	50
SD	10	880	133
MI	4	525	23
SMP	2	268	37
MTs	2	230	-
SMA	2	551	65
MA	1	-	-

SMK	1	179	19
Total	30	2,974	327

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan Dalam Angka 2017

3. Agama

Penduduk Kecamatan Kluet Selatan sebagian besar masyarakatnya menganut agama Islam dan ada juga beberapa pendatang yang telah menetap di Kecamatan Kluet Selatan menganut agama Budha dan Kristen. Kecamatan Kluet Selatan adalah Kecamatan dengan mayoritas penduduknya memeluk agama islam, dengan persentase 99,99% adalah muslim. Sarana yang diperlukan untuk melakukan ibadah adalah masjid dan mushalla. Di Kecamatan ini jumlah masjid sebanyak 18 buah melebihi jumlah desa dalam Kecamatan, sementara jumlah mushalla sebanyak 20 buah. Dengan jumlah sarana peribadatan sebanyak ini, sangat memudahkan masyarakat untuk melakukan ibadah shalat setiap waktunya, dan di Kecamatan ini juga terdapat pesantren yang berjumlah sebanyak 5 buah.

Tabel III
Sarana Ibadah dan Pesantren Kecamatan Kluet Selatan

NO	DESA	MASJID	MUSHALLA	PESANTREN
1	SUAQ BAKUNG	BAITURRAHMAN	AL-HASANAH	–
2	BARAT DAYA	AL-IKHLAS	NURUL YAKUN	MAFATIHUL ULUM

3	SIALANG	AL-KAUTSAR	JANNATUN MAKWA	-
4	KAPEH	ASYSYURA	AL-FALAH	-
5	PULO IE	NURUL YAKIN	NURUL FATA	-
6	KD RUNDING	NURUL FALAH	NURUL HUDA	RUHUL ULUM
7	RT BINUANG	AL-IJTIHAT	AL-FAJRI	-
8	KD KANDANG	AN-NUR	AL-MISBAH	-
9	PASI MERAPAT	BAITUL	NURUL JANNAH	-
10	UJUNG	-	ASSA'ADAH	-
11	LUAR	NURUL HUSNA	ANNAJMU	-
12	JUA	-	BABUSA'ADAH	-
13	UJUNG PASIR	AL-IKHLAS	NURUL HUSNA	-
14	GELUMBUK	AL- MUQARAMAH	AL-MUSLIMAT	JABAL QUBIS
15	INDRA DAMAI	NURUL KHAIRAT	NURUL HASANAH	MAFATIHUS SA'ADAH
		NURUL YAKIN	NURUL FAJRI	
		NURUL HIDAYAH	NURUL NISAK	
16	UJUNG PADANG	KHAIRUL HUDA	ANNUUR	-

17	PASI LEMBANG	AL-HUDA	AL-HASANAH	DARUSY SYUHADA
		BAITUL		
		MUKMIN		
JUMLAH		18	20	5

C. Sosial dan Adat Budaya

Adat dapat dipahami sebagai tradisi lokal (local custom) yang mengatur interaksi masyarakat. Dalam ensiklopedi disebutkan bahwa adat adalah “kebiasaan” atau “Tradisi” masyarakat yang telah dilakukan berulang kali secara turun-temurun. Kata “adat” disini lazim dipakai tanpa membedakan mana yang mempunyai sanksi seperti “Hukum Adat” dan mana yang tidak mempunyai sanksi seperti disebut adat saja.⁷

Adat istiadat di Kecamatan Kluet Selatan Juga berkembang dengan baik. Hal ini disebabkan karena adat istiadat tersebut selalu bernafaskan Islam. Karena dalam kehidupan sehari-hari ajaran Islam dijadikan tolak ukur dalam melakukan tindakan dan aktivitas sehari-hari. Kecamatan Kluet Selatan di kenal sebagai salah satu daerah yang ada di Kabupaten Aceh Selatan yang masih kental dengan adatnya sendiri dan belum memiliki banyak perpaduan dengan budaya luar. Di Kecamatan Kluet Selatan ini masih banyak adat yang masih dipertahankan hingga saat ini yaitu :

⁷ Ensiklopedi Islam, jilid 1. (Cet. 3, Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoven, 1999), hlm. 21

1. Adat peuseujuk / tepung tawar
2. Adat khitanan
3. Adat kenduri perkawinan
4. Adat kenduri kematian
5. Adat tujuh bulanan
6. Adat kenduri kelahiran anak
7. Adat kenduri sawah
8. Adat kenduri Maulid Nabi saw
9. Adat kenduri kubur dan masih banyak adat-adat yang lain yang terdapat di Kecamatan Kluet Selatan.

Dalam pergaulan sehari – hari, masyarakat Kluet Selatan menggunakan banyak bahasa. Adapun bahasa yang terdapat di Kluet Selatan yakni, Bahasa Jamee (kadang disebut juga bahasa jamu), pengguna bahasa jamee paling banyak terdapat di Kluet Selatan (Kandang) mayoritas masyarakat di kecamatan ini menggunakan bahasa Jamee untuk berkomunikasi. Bahasa jamee adalah campuran antara bahasa pariaman (Padang) dengan bahasa Aceh pesisir sehingga hampir 70 persen mirip dengan bahasa Pariaman. Bahasa Jamee juga digunakan oleh sebagian warga kecamatan Samadua dan kota tapaktuan sekitarnya namun dengan pengucapan yang sedikit berbeda.

D. Mata Pencaharian

Penduduk di Kecamatan Kluet Selatan sebagian besar bekerja di sektor pertanian yakni pertanian padi, nelayan, dan petani lainnya. Sektor ini berjumlah 2.215 rumah tangga yang menggarap sekitar 998 ha persawahan yang tersebar di Kluet Selatan. Sedangkan sektor yang paling sedikit adalah sektor industri rumah tangga, yakni hanya terdapat 133 rumah tangga yang bergerak di sektor tersebut.

Sektor pertanian merupakan sektor yang dikerjakan sebagian besar penduduk Kluet Selatan, dengan pertanian tanaman padi menjadi pilihan kebanyakan petani. Pada tahun 2014 tercatat sebanyak 1695 rumah tangga yang bergerak di sektor tersebut.⁸

Tabel IV

Mata Pencaharian penduduk Kecamatan Kluet Selatan

NO	Mata Pencaharian	Jumlah Orang
1	Petani	1.695
2	Nelayan	144
3	Pedagang	357
4	Industri RT	133
5	PNS	342

⁸*Ibid.*, *Statistik Kecamatan Kluet Selatan 2015*, hlm. 5.

6	Buruh / Pegawai Swasta	178
7	Lainnya	376
Total		3.225

Sumber Data : Kecamatan Kluet Selatan Dalam Angka 2015

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang terdapat di Kecamatan Kluet Selatan sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Selain itu, sebagian masyarakat juga mencari pekerjaan dengan merantau ke daerah lain, di karenakan untuk mencari uang tambahan untuk keluarga, karena menurut mereka dengan bertani kurang mencukupi kebutuhan.



BAB III

Islamisasi Etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan

Bab tiga merupakan inti dari penelitian skripsi ini yaitu hasil dari observasi yang dilakukan peneliti di lapangan yang berisikan tentang asal-usul kedatangan etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan, hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan yaitu tentang perkembangan dan proses islamisasi etnis Cina yang ada di Kecamatan Kluet Selatan.

A. Asal-usul Kedatangan Etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan

Kedatangan etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan tidak bisa dikatakan atau ditetapkan kepastian tahunnya. Pada tahun 1940-an etnis Cina mendatangi Kecamatan Kluet Selatan dan mereka tinggal di Kecamatan Kluet Selatan dengan mencari nafkah di bidang perdagangan, pertanian, dan pertukangan. Pada masa inilah para etnis Cina menyebar di Kecamatan Kluet Selatan tepatnya di Desa Suaq Bakung. Pada saat itu memang sudah ada beberapa orang di Kecamatan Kluet Selatan, ada beberapa orang yang dikenal dengan panggilan Teko (Simpat), Polem, Alibaba, Ririn (Toke Acan), Aki dan yang lainnya. Mereka di sini ada tujuh keluarga yang pada akhirnya juga terpisah karena berpindah-pindah untuk berdagang ketempat lain. Tempo dulu yang menjadi mata pencaharian mereka adalah dengan berdagang roti

dan usaha kelontong, dan salah seorang yang sukses dari mereka adalah Toke Acan dan anaknya bernama Siagam yang mempunyai usaha menjual kaca di Medan.¹

Kemudian Kuncung yaitu ibu dari Ririn yang merupakan adik dari Teko yaitu abang dari Aki, mereka kandas karena merosotnya perekonomian, sekarang yang tinggal disini hanyalah tiga keluarga. Mereka sekarang 80% beragama Islam kecuali Rono yang merupakan anak dari kincun yang masih beragama Kristen Protestan. Keluarga yang ada sekarang, ibu, anaknya Pensi dan anaknya yang cacat. Keluarga Akiau, istrinya, Pitlen, Aun dan Pungpung.²

Berti Charly adalah salah seorang etnis Cina yang datang ke Kecamatan Kluet Selatan pada tahun 1962 pada saat Kecamatan Kluet Selatan belum memiliki listrik mereka masuk melalui pantai dengan tujuan untuk merantau sehingga menikah dengan seorang masyarakat Kecamatan Kluet Selatan. Ia sudah berada di Kecamatan Kluet Selatan sejak kecil karena mengikuti orang tuanya merantau selain itu ia juga sudah terbiasa dengan keadaan lingkungannya yang mayoritas masyarakat beragama Islam dan ia juga bermain dengan anak-anak lainnya seperti biasa ia juga sudah terbiasa dengan lingkungan yang Islami, itulah yang memudahkan ia pada saat proses Islamisasi.

¹ Wawancara dengan Sastra Mulyana, umur 56 tahun, *Geuchik Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

² Wawancara dengan Sastra Mulyana, umur 56 tahun, *Geuchik Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

Salah seorang informan, Berti Charly mengatakan bahwa dirinya mulai memeluk agama Islam pada tahun 1987. Alasan Berti Charly memeluk agama Islam yaitu karena kesadaran dari dirinya sendiri, dan juga diikuti oleh dua orang saudara laki-lakinya, dan sekarang ia sudah berbaur dengan masyarakat muslim lainnya dan juga dipercayai untuk mengurus anak-anak menari di Kecamatan Kluet Selatan.³

Mereka (etnis Cina) memeluk agama Islam karena kemauan diri-sendiri dan bukan karena paksaan, ayahnya Kincun masuk Islam dan diikuti oleh anak-anaknya kecuali satu orang. Untuk mereka yang baru memeluk agama Islam (*muallaf*) mendapat biaya dari Baitul Maal Kecamatan Kluet Selatan dengan diberikan biaya hidup kepada mereka seperti memberi zakat kepada mereka selama 3 tahun, semua jenis zakat mereka dapatkan.⁴

Kegiatan para etnis Cina yang berada di Kecamatan Kluet Selatan mereka hanya mengikuti kegiatan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat setempat. Pada sejarahnya mereka datang ke Kecamatan Kluet Selatan hanya bertujuan untuk perdagangan yang merupakan tujuan utama mereka datang ke Kecamatan Kluet Selatan. Kebanyakan etnis Cina yang datang ke Indonesia yaitu Aceh dan Khususnya Kecamatan Kluet Selatan yaitu untuk menetap dan berpindah menjadi penduduk Kecamatan Kluet Selatan.⁵

³ Wawancara dengan Betti Charly, umur 54 tahun, *Etnis Cina Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

⁴ Wawancara dengan Sastra Mulyana, umur 56 tahun, *Geuchik Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

⁵ Wawancara dengan Sastra Mulyana, umur 56 tahun, *Geuchik Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

B. Perkembangan Etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan

Di dalam masyarakat di manapun kontak budaya tidak dapat dihindari sehingga hubungan antar budaya tersebut menjadi kemutlakan guna lancarnya interaksi dan komunikasi dalam masyarakat.

Untuk dapat berpartisipasi dalam sistem sosial di masyarakat dalam memilih strategi adalah sebagai berikut :

1. Mereka berusaha bergabung dan masuk ke dalam kelompok masyarakat dan budaya industri.
2. Mereka menerima status “minoritas” dan berusaha mengatasi dan mengurangi minoritasnya dengan cara membatasi budayanya hanya untuk sektor kegiatan yang tidak dikerjakan bersama sekaligus berperan serta dalam kelompok industri yang lebih besar untuk kegiatan lainnya.
3. Mereka baru menonjolkan identitas etnisnya dan menggunakannya untuk mengembangkan posisinya serta kegiatan yang selama ini belum terjamah dalam masyarakat itu.

Hal tersebutlah yang diterapkan oleh para etnis Cina yang merantau di Aceh termasuk etnis Cina yang berada di Kecamatan Kluet Selatan, sebagaimana penjelasan dari beberapa wawancara berikut :

Untuk masalah sosial budaya, mereka mengikuti semua kegiatan yang ada di Kecamatan Kluet Selatan, hubungan sosial mereka dengan masyarakat sangat baik. Contohnya mereka suka mengikuti *ta'ziah* kerumah orang meninggal. Proses pengislamisasian mereka yaitu : pertama, ia datang sendiri untuk meminta

diislamkan. kedua, dengan alasan karena dorongan keluarga yang sudah Islam dan juga kesadaran sendiri.⁶

Cendra Wati adalah seorang etnis Cina yang memeluk agama Islam bersama adik-adiknya kecuali ibunya. Alasan ia memeluk agama Islam karena ingin menikah pada tahun 1982 (karena cinta). Ia mengatakan, banyak perbedaan yang didapatinya setelah ia memeluk agama Islam, ia mendapat kawan yang lebih dekat, ia selalu diajak ketika ada perkumpulan dan pengajian di Kecamatan Kluet Selatan, artinya ia tidak pernah merasa sendirian lagi. Ia masuk Islam tidak ada hambatan atau larangan dari siapapun karena ibunya tidak melarangnya untuk berpindah keyakinan, bahkan pada saat ia menikah orang tuanya tetap mengadakan pesta pernikahan yang meriah untuknya. Sebelum Cendra Wati memeluk Agama Islam ia diambil oleh H.Amiruddin untuk menjadi anak angkatnya dan disitulah Cendra Wati diajarkan bagaimana tatacara beribadah agama Islma dan lain sebagainya. Hingga pada akhirnya ibu Cendra Wati memeluk agama Islam pada saat usia yang sudah sangat tua renta.⁷

Alasan sebernarnya etnis Cina masuk ke Kecamatan Kluet Selatan adalah karena : adanya pendidikan yang layak, Desa yang bersih, merasa aman, maju dalam bidang bisnis dan berdagang, dan yang menjadi alasan secara umum etnis Cina

⁶ Wawancara dengan Asra'i, umur 69 tahun (*Kepala Lorong Suaq Bakung Kecamatan Kluet Selatan*), 31 Oktober 2018.

⁷ Wawancara dengan Cendra Wati, umur 57 tahun, *Etnis Cina Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

memeluk agama Islam di Kecamatan Kluet Selatan adalah : kemasyarakatan yang kompak dan menikah dengan salah seorang masyarakat Kluet Selatan.⁸

Etnis Cina yang berada di Desa Suaq Bakung Kecamatan Kluet Selatan dan telah memeluk agama Islam keseluruhannya berjumlah 10 orang dan 7 diantaranya telah menikah dengan masyarakat Desa Suaq Bakung.⁹

C. Proses Islamisasi Etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan

Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwa proses islamisasi etnis Cina di Kecamatan Kluet Selatan bermula dari kesadaran diri masing-masing individu mereka tersebut yang ingin memeluk agama Islam dan tanpa paksaan dari pihak manapun, melainkan ada beberapa faktor yang mendorong dan mempengaruhi mereka berpindah agama yaitu karena ingin menikah dengan salah satu warga Desa Suaq Bakung Kecamatan Kluet Selatan, karena terbiasa dengan masyarakat beragama Islam, karena kenyamanan mereka tinggal di lingkungan yang mayoritas masyarakat Islam, karena sering mengikuti kegiatan adat-istiadat masyarakat Kecamatan Kluet Selatan, mereka juga mengatakan ada kesamaan cara beribadah agama Islam dengan agama yang mereka anut sebelumnya.¹⁰

⁸ Wawancara dengan Mat Laimus, umur 69 tahun, *Masyarakat Desa Suaq Bakung*, 30 Oktober 2018.

⁹ Wawancara dengan Sastra Mulyana, umur 56 tahun, *Geuchik Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

¹⁰ Wawancara dengan Cendra Wati, umur 57 tahun, *Etnis Cina Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

Mereka lebih merasa nyaman saat mengikuti tatacara ibadah masyarakat beragama Islam, kemudian karena memang keadaan mereka yang memang tinggal di lingkungan masyarakat beraga Islam sehingga membuat keyakinan mereka untuk memeluk agama Islam semakin kuat, dan yang paling mempengaruhi keinginan mereka adalah kesadaran akan agama Islam merupakan agama yang sesungguhnya yang mengajarkan semua tatacara hidup.¹¹

Salah satu informan Asra'i seorang kepala lorong Desa Suaq Bakung menjelaskan tentang pengalamannya mengikuti kegiatan islamisasi etnis cina di Kecamatan Kluet Selatan :

“Proses Islamisasi etnis Cina sama seperti biasa sebagaimana orang kristen lainnya ketika hendak diislamkan yaitu dengan memanggil tengku, aparatur desa, penghulu dan saksi-saksi yang akan menjadi bagian dalam upacara pengislamisasian nanti. Pada saat proses islamisasi nanti mereka ada dihadapkan dengan tengku (imam masjid) yang akan membimbing mereka nanti mengucapkan kalimah syahadat. Nah, sebelum kegiatan tersebut dilakukan mereka sudah terlebih dahulu diajarkan oleh masyarakat sekitar dan orang-orang yang mau membantu mereka. Mereka diajarkan tatacara ibadah agama Islam walaupun mereka sebagian sudah tau, namun diajarkan kembali agar mereka lebih yakin, mereka juga diajarkan tatacara shalat dan mengaji. Ada juga yang disunatkan dulu”.¹²

Pada proses mengislamisasikan, sebelum mereka memeluk agama Islam mereka terlebih dahulu diajarkan tata-cara mengucap dua kalimah syahadat, dan ada juga yang disunatkan terlebih dahulu bagi yang laki-laki. Pada acara pengislamisasian

¹¹ Wawancara dengan Cendra Wati, umur 57 tahun, *Etnis Cina Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

¹² Wawancara dengan Asra'i, umur 69 tahun (*Kepala Lorong Kluet Selatan*), 31 Oktober 2018.

tersebut nantinya yang menghadiri acara Islamisasi etnis adalah perangkat Desa, tengku-tengku (imam masjid) dan pihak-pihak yang ada di KUA.¹³

Adapun proses dan langkah-langkah yang dilakukan masyarakat atau perangkat Desa dalam melaksanakan proses mengislamisasikan etnis Cina yaitu dengan cara sebagai berikut : yaitu mengajarkan mereka melefaskan syahadatain (dua kalimat syahadat) dengan cara mentalqinkan dua kalimat syahadat tersebut sehingga mereka mengucapkan dengan baik dan benar walaupun masih kurang dari kefasihan lidah.¹⁴

Kemudian mereka diajarkan tatacara beribadah (shalat) dengan cara mempraktikkan kepada mereka. Pada saat proses islamisasi, sebelumnya mereka hanya diajarkan dasar-dasar agama Islam untuk mempermudah mereka dalam proses islamisasi nantinya, mereka akan diajarkan secara menyeluruh dan mendalam ketika mereka telah memeluk atau beragama Islam. Ada juga sebagian dari mereka sebelum memeluk agama Islam terlebih dahulu dikhitankan (sunat) bagi mereka yang laki-laki dan anak-anak, bahkan ada juga yang diadopsi oleh salah seorang warga setempat untuk menjadi anak angkatnya dan diajarkan agama Islam.¹⁵

¹³Wawancara dengan Asra'I, umur 69 tahun (*Kepala Lorong Desa Suaq Bakung Kecamatan Kluet Selatan*), 30 Oktober 2018.

¹⁴Wawancara dengan Asra'I, umur 69 tahun (*Kepala Lorong Desa Suaq Bakung Kecamatan Kluet Selatan*), 30 Oktober 2018.

¹⁵Wawancara dengan Asra'I, umur 69 tahun (*Kepala Lorong Desa Suaq Bakung Kecamatan Kluet Selatan*), 30 Oktober 2018.

Proses kegiatan pengislamisasi dilaksanakan di KUA yang berda di Kecamatan Kluet Selatan, dan pada acara tersebut dihadiri oleh penghulu atau pemuka agama yaitu teungku (imam masjid) yang ada di Desa tersebut dan juga didampingi oleh perangkat (aparatur) Desa setempat untuk membantu proses kelancaran pengislamisasian etnis Cina, dan juga dihadiri oleh warga setempat yang ingin menyaksikan proses islamisasi yang dimana mereka juga sebagai saksi dalam acara tersebut. Untuk etnis Cina yang akan diislamisasikan mereka terlebih dahulu bersuci atau membersihkan diri, bagi yang laki-laki dipakaikan peci (kupiah) dan perempuan memakai mukenah, kemudian ia dihadapkan dengan teungku seperti keadaan ijab kabul, kemudian bersalaman dengan teungku dan mengikuti lafaz yang diucapkan oleh teungku yaitu syahadatain dan mereka mengucapkannya kembali dengan baik dan benar sesuai yang diajarkan dan kemudian disahkan oleh saksi, maka selesailah acar islamisasi tersebut.¹⁶

Setelah proses islamisasi selesai, berulah mereka diajarkan secara mendalam diajarkan tatacara beribadah agama Islam, doa-doa shalat, hukum fiqih, akhlak dan hukum-hukum islam lainnya secara menyeluruh. Mereka juga diikutsertakan dalam pengajian-pengajian desa dan juga kegiatan agama lainnya sehingga mereka benar-

¹⁶ Wawancara dengan Asra'I, umur 69 tahun (*Kepala Lorong Desa Suaq Bakung Kecamatan Kluet Selatan*), 30 Oktober 2018.

benar memahami agama Islam secara mandiri dan mendalam seperti masyarakat lainnya yang memang sudah beragama Islam sejak lahir.¹⁷

1. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Etnis Cina Dalam Proses Islamisasi Etnis Cina Di Kecamatan Kluet Selatan

Sebenarnya tidak begitu banyak kendala yang menjadi hambatan untuk proses islamisasi mereka yaitu hanyalah keadaan lisan yang kurang fasih dalam mengucapkan kalimah syahadat itu disebabkan karena lisan yang belum terbiasa dengan kalimah tersebut. Tidak semua dari mereka yang mendapatkan kendala dalam hal tersebut, bahkan ada yang dengan mudah mengucapkannya. Mereka tidak mendapat kendala lain dalam proses kegiatan islamisasi tersebut karena masyarakat Kecamatan Kluet Selatan sangat mendukung dan membantu proses tersebut sehingga memudahkan mereka dalam mengikuti proses islamisasi.¹⁸

Ada beberapa kendala yang mereka hadapi yaitu diluar dari pada proses pengislamisasian melainkan pada saat mereka berkeinginan untuk memeluk agama Islam yaitu mendapat larangan dari orang tua (Ibu) mereka pada saat ingin berpindah agama, mendapat ejekan dari saudara atau keluarga yang tidak sependapat

¹⁷ Wawancara dengan Asra'I, umur 69 tahun (*Kepala Lorong Desa Suaq Bakung Kecamatan Kluet Selatan*), 30 Oktober 2018.

¹⁸ Wawancara dengan Cendra Wati, umur 57 tahun, *Etnis Cina Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

dengannya, dikeluarkan dari keluarga. Namun hal tersebut tidak menyurutkan keinginannya untuk tetap memilih memeluk agama Islam.¹⁹

Karena sudah berpindah keyakinan dari agaman Kristen Protestan ke agama Islam mereka harus meninggalkan segala sesuatu yang berkaitan dengan agama mereka sebelumnya termasuk perekonomian. Dalam perekonomian mereka tidak mendapat kendala apapun, karena bagi mereka yang sudah beragama Islam (*muallaf*), mereka mendapat zakat dari Baitul Maal Kecamatan Kluet Selatan selama 3 Tahun, sebagian zakat yang ada di Desa diberikan kepada *muallaf* mereka terus-menerus dibiayai dari zakat dan juga dibantu oleh masyarakat-masyarakat. Selain itu mereka juga mencari nafkah sendiri yang memang sudah menjadi mata pencaharian mereka yaitu dengan cara berdagang yang memang sudah menjadi cara hidup mereka sebelumnya dan juga salah satu alasan mereka datang ke Kecamatan Kluet Selatan adalah karena berdagang.²⁰

2. Reaksi Etnis Cina Terhadap Proses Islamisasi Etnis Cina Di Kecamatan Kluet Selatan

Pada saat permintaan mereka diterima oleh masyarakat Kecamatan Kluet Selatan, mereka merasa bahwa sangat menghargai keinginan mereka dalam memeluk

¹⁹ Wawancara dengan Cendra Wati, umur 57 tahun, *Etnis Cina Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

²⁰ Wawancara dengan Berti Charli, umur 54 tahun, *Etnis Cina Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

agama Islam. Mereka juga merasa bangga dengan adanya dukungan penuh dari perangkat Desa dan masyarakat sekitar dalam membantu mereka untuk menuju proses islamisasi karena mereka mendapat bimbingan dalam mengenal agama Islam serta sambutan yang baik dari masyarakat.²¹

Berti Charly dalam pengalamannya mengatakan :

“Saya sangat senang, karena saya merasa pilihan saya sangatlah tepat dan saya juga merasa telah menjadi orang yang lebih baik pada saat memutuskan untuk memeluk agama Islam. Ketika orang-orang disini menerima saya dengan sangat baik disitulah saya merasakan bahwa agama Islam merupakan agama yang sempurna yaitu agama yang patu saya ikuti”.

“Saya merasa biasa saja selain senang. Yaaa yang pertama ada perbedaan karena sudah berbeda keyakinan yaitu dari yang dulunya beragama kristen protestan sekarang sudah beragama Islam. Itu saja yang saya rasakan perbedaannya kemudian cara beribadah saya juga sudah mengikuti sebagaimana ajaran dan peraturan agama Islam”.²²

Mereka menganggap dengan memeluk agama Islam adalah satu-satunya jalan yang paling benar dalam hidup mereka, pada saat proses islamisasi mereka juga merasakan kenyamanan dan kedamaian didalam diri mereka dengan tidak adanya keraguan apapun. Antusias masyarakat sekitar juga sangat senang dengan apa yang mereka (etnis Cina) putuskan yaitu dengan berpindah keyakinan yakni memeluk agama Islam. Respon etnis Cina untuk mempermudah proses islamisasi adalah dengan cara mengikuti semua kegiatan kampung, majelis ta’lim, kegiatan ibu-ibu

²¹ Wawancara dengan Cendra Wati, umur 57 tahun, *Etnis Cina Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

²² Wawancara dengan Berti Charly, umur 54 tahun, *Etnis Cina Kluet Selatan*, 31 Oktober 2018.

dalam kampung, dan juga rasa ingin tau mereka terhadap agama Islam tentang apa mereka tidak ketahui, cara-cara beribadah shalat, berwudhu, mengaji dan yang lainnya.²³

Dari hasil percakapan tersebut diatas juga terlihat bahwa mereka juga sangat bangga pada saat membuat keputusan untuk memilih keyakinan dalam beragama yaitu memeluk agama Islam, mereka juga merasa bahwa apa yang mereka lakukan adalah sesuatu yang sangat baik dan beranggapan bahwa memang benar agama Islam adalah agama yang sangat sempurna dengan melihat kerukunan masyarakat disekitarnya dalam menyambut keputusan ia ketika memeluk agama Islam. Masyarakat sekitar juga saling membantu dalam proses pelaksanaan islamisasi terhadap etnis Cina yang akan diislamkan.²⁴

²³ Wawancara dengan Berti Charly, umur 54 tahun *Etnis Cina Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

²⁴ Wawancara dengan Berti Charly, umur 54 tahun *Etnis Cina Kluet Selatan*, 30 Oktober 2018.

BAB IV PENUTUP

Bab IV merupakan bab yang paling terakhir dalam penulisan skripsi ini yang di dalamnya dimuatkan beberapa point saja yang menyangkut dengan kesimpulan-kesimpulan dan saran-saran.

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian antara lain sebagai berikut:

Etnis Cina masuk ke kecamatan Kluet Selatan adalah pada tahun 1940, mereka masuk ke daerah Kluet Selatan melalui jalur perairan dengan alasan utamanya adalah untuk perdagangan dan sehingga kemudian menetap di kecamatan Kluet Selatan sehingga menjadi masyarakat desa tersebut yaitu tepatnya di desa Suak Bakung.

Alasan yang melatarbelakangi para etnis cina yang menetap di kecamatan Kluet Selatan untuk memeluk agama Islam yaitu karena kesenangannya dengan agama Islam, keserasian dengan lingkungan yang beragama Islam, keinginan dan kesadaran dari diri mereka sendiri dan alasan karena ingin menikah dengan salah seorang masyarakat yang ada di Kluet Selatan yang beragama Islam. kemudian karena adanya pendidikan yang layak, Desa yang bersih, merasa aman, maju dalam bidang bisnis dan berdagang. Dan yang menjadi alasan secara umum etnis Cina memeluk agama Islam di Kecamatan Kluet Selatan adalah kemasyarakatan yang kompak dan menikah dengan salah seorang masyarakat Desa Suaq Bakung.

Proses islamisasi yang dilakukan terhadap etnis cina yang akan memeluk agama Islam yaitu dengan cara masyarakat mengajarkan ajaran-ajaran agama Islam dengan memperkenalkan tatacara ibadah agama Islam, mengajarkan ilmu-ilmu aqidah dan praktik ibadah lainnya dan juga mengkhitankan bagi laki-laki dan yang masih anak-anak. Kemudian dilakukan proses islamisasi dengan melakukan upacara akad pengislamisasian di masjid dengan memanggil pemuka (aparatur) Desa dan pemuka agama yang ada di Kluet Selatan.

B. Saran

Skripsi ini jauh dari kata sempurna, tetapi paling tidak hasil dari penelitian skripsi ini bisa menggambarkan tentang proses Islamisasi etnik Cina di Kecamatan Kluet Selatan. Maka perlu untuk tindak lanjutkan bagi penulis selanjutnya



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Review*, Jakarta : Renika Cipta, 2002.
- Azra, Azyumardi. *Islam Nusantara; Jaringan Global dan Lokal*. Bandung : Mizan, 2002.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, *Kabupaten Aceh Selatan Dalam Angka 2017*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Selatan, *Statistik Kecamatan Kluet Selatan 2015*.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Raja Grafindo Persada, 2003).
- Copple A. Charles, *Kendala-kendala Sejarah Dalam Penerimaan Etnis Cina di Indonesia yang Multikultural*, *Jurnal Antropologi Indonesia* Vol 17, 2003.
- Darmitawati, *Muslim Di Cina Pada Masa Revolusi Kebudayaan (1949-1978)*. Skripsi : Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. IV, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).
- Ensiklopedi Islam, jilid 1. Cet. 3, Jakarta: PT Ihtiar Baru Van Hoven, 1999.
- Husda Husaini, *Islamisasi Nusantara (Analisis Terhadap Discursus Para Sejarawan)*, *Jurnal Adabiya* Vol.18, No. 35, Agustus 2016.
- Internet, “*Artikel bertopik Islam ini adalah sebuah rintisan, Islamization of Wikipedia*”, diakses pada tanggal 17 September 2018.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Moleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Subagyo, Joko. *metode penelitian dalam teori dan praktek*. Jakarta:PT Renika Cipta, 2004.

Suhartono, Suparlan. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2007.

Yusuf M Zubaidah, *Kehidupan Cina Muallaf di Kodya Banda Aceh*, Skripsi : Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, 1997.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon: 0651- 7552922 Situs : adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor :1944/Un.08/FAH/PP.00.9/2017

Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1989 jo, Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 89 Tahun 1963 jo, tentang pendirian IAIN Ar-Raniry;
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 492 Tahun 2003, Tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Departemen Agama RI;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Menunjuk saudara : 1. Drs. Husaini Husda, M.Hum.
(Sebagai Pembimbing Pertama)
2. Dr. Ajidar Matsyah, Lc., M.A.
(Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi
Nama/NIM : Sri Jayanti/ 140501103
Prodi : SKI
Judul Skripsi : Proses Islamisasi Etnik Cina Studi Kasus di Kecamatan Kluet Selatan

- Kedua** : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 15 Desember 2017
Dekan



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry
2. Ketua Prodi ASK
3. Pembimbing yang bersangkutan
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-949/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2018
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

24 Oktober 2018

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Sri Jayanti
Nim/Prodi : 140501103 / SKI
Alamat : Rukoh

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : "**Proses Islamisasi Etnik Cina Studi Kasus di Kecamatan Kluet Selatan**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan

Abdul Manan



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
KECAMATAN KLUET SELATAN

Jalan T. Tjoet Ali No... Telp... Fax...
SUAQ BAKUNG – KODE POS 23772

REKOMENDASI

Nomor: 070/33/X/2018 .

TENTANG
IZIN PENELITIAN

1. Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas UIN Ar-Raniry Nomor: B-949/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2018, tanggal 24 Oktober 2018, tentang Rekomendasi Izin Penelitian maka untu itu Camat Kluet Selatan memberikan Izin kepada :

Nama : Sri Jayanti
NIM : 140501103
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Instansi : Universitas UIN Ar-Raniry
Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora
Semester : IX
Alamat : Rukoh

Untuk Melaksanakan Penelitian dengan Judul "*Proses Islamisasi Etnis Cina Studi Kasus di Kecamatan Kluet Selatan*", Selama 1 (Safu) hari pada tanggal 30 Oktober 2018 di Gampong Suaq Bakung Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan

2. Demikian Rekomendasi ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Di keluarkan : di Suaq Bakung
Pada tanggal : 29 Oktober 2018



Drh. ANISULLAH
NIP. 19720626 200604 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
KECAMATAN KLUET SELATAN

Jalan T. Tjoet Ali No... Telp... Fax...
SUAQ BAKUNG – KODE POS 23772

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/OI/XI/2018.

1. Sehubungan dengan surat dari surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas UIN Ar-Raniry Nomor: B-949/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2018, tanggal 24 Oktober 2018 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dari Pengumpulan Data Skripsi, maka Camat Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan dengan ini menerangkan :

Nama : Sri Jayanti
NIM : 140501103
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Instansi : Universitas UIN Ar-Raniry
Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora
Semester : IX
Alamat : Rukoh

2. Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan pada Tanggal 30 Oktober 2018 dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul "*Proses Islamisasi Etnis Cina Studi Kasus di Kecamatan Kluet Selatan*",
3. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Di keluaran : di Suaq Bakung

Pada tanggal : 1 November 2018



Drh. ANSULLAH

NIP. 19720626 200604 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
KECAMATAN KLUET SELATAN
KEUCHIK SUAQ BAKUNG

KODE POS. 23772

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/02/XI/2018

1. Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas UIN Ar-Raniry Nomor: B-949/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2018, tanggal 24 Oktober 2018 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dan Pengumpulan Data Skripsi, maka Keuchik Gampong Suaq Bakung Kecamatan Kluet Kabupaten Aceh Selatan dengan ini menerangkan :

Nama : **Sri Jayanti**
Nim : 140501103
Program Studi : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Instansi : Universitas Adab dan Humaniora
Semester : IX
Alamat : Rukoh

2. Benar yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian di Gampong Suaq Bakung Kecamatan Kluet Selatan Pada Tanggal 30 Oktober 2018 dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Proses Islamisasi Etni Cina Studi Kasus di Kecamatan Kluet Selatan**".
3. Demikian Surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Suaq Bakung
Pada tanggal : 01 November 2018

KEUCHIK SUAQ BAKUNG,



SASTRA MULYANA

Pedoman Wawancara

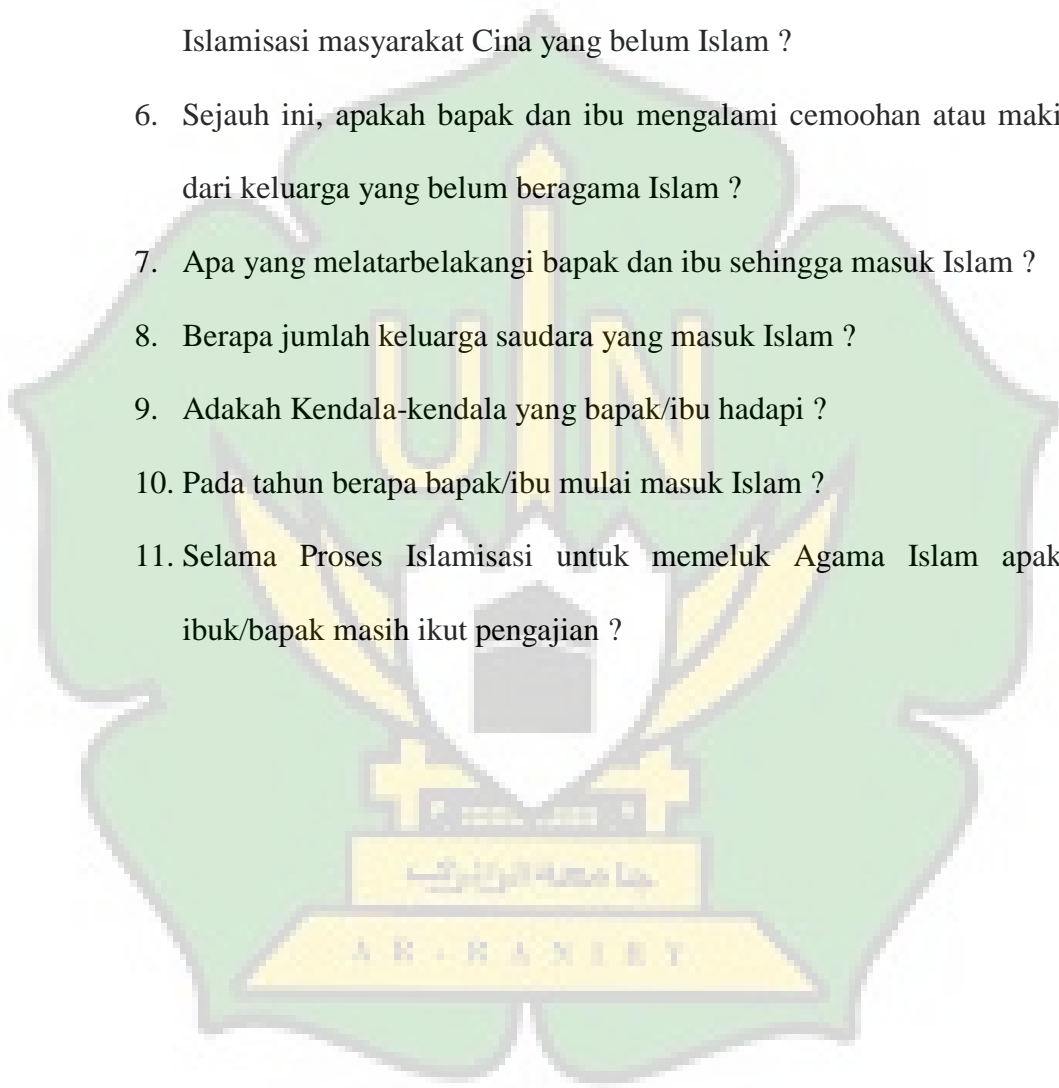
A. Kepala desa / tokoh-tokoh desa

1. Bagaimana awal sejarah kedatangan etnik Cina ke daerah Kecamatan Kluet Selatan khususnya di desa Suak Bakung ?
2. Bagaimana tanggapan bapak terhadap proses Islamisasi etnik Cina ?
3. Bagaimana perkembangan sosial budaya etnik cina yang harus berbaur dengan sosial budaya masyarakat Kluet Selatan ?
4. Bagaimana cara mereka bersosial ?
5. Apa sajakah usaha yang dilakukan dalam proses Islamisasi etnik Cina yang di Kluet Selatan ?
6. Selama melakukan proses Islamisasi, Adakah kendala yang di hadapi dan apa saja kendala-kendala yang dihadapi ?
7. Bagaimana respon masyarakat Cina itu sendiri terhadap proses Islamisasi ?
8. Bagaimana Proses Islamisasi Etnik Cina itu dilakukan ?

B. Masyarakat Cina Islam

1. Bagaimana sejarah awal mula datang ke daerah Kluet Selatan ?
2. Bagaimana perkembangan sosial budaya masyarakat Cina yang harus beradaptasi dengan sosial budaya masyarakat Kluet Selatan ?
3. Apa perbedaan yang bapak dan ibu rasakan setelah masuk islam ?

4. Bagaimana respon keluarga terhadap pemindahan Agama bapak dan ibu ?
5. Apa saja usaha yang bapak dan ibu lakukan dalam membantu proses Islamisasi masyarakat Cina yang belum Islam ?
6. Sejauh ini, apakah bapak dan ibu mengalami cemoohan atau makian dari keluarga yang belum beragama Islam ?
7. Apa yang melatarbelakangi bapak dan ibu sehingga masuk Islam ?
8. Berapa jumlah keluarga saudara yang masuk Islam ?
9. Adakah Kendala-kendala yang bapak/ibu hadapi ?
10. Pada tahun berapa bapak/ibu mulai masuk Islam ?
11. Selama Proses Islamisasi untuk memeluk Agama Islam apakah ibuk/bapak masih ikut pengajian ?



DAFTAR INFORMAN

1. Daftar Informan

Nama : Asra'i
Umur : 69 tahun
Jenis kelamin : laki-laki
Jabatan : Ketua lorong
Alamat : Desa Suaq Bakung

2. Daftar Informan

Nama : Mat Laimus
Umur : 69 tahun
Jenis kelamin : laki-laki
Jabatan : Pensiunan
Alamat : Desa Suaq Bakung

3. Daftar Informan

Nama : Sastra Mulyana
Umur : 56 tahun
Jenis kelamin : laki-laki
Jabatan : Keuchik
Alamat : Desa Suaq Bakung

4. Daftar Informan cina

Nama : Berti Carly
Umur : 54 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Jabatan : Pembina Aceh Melangkah
Alamat : Desa Suaq Bakung

5. Daftar Informan cina

Nama : Andreas Carly
Umur : 55 tahun
Jenis kelamin : laki-laki
Jabatan : wirausaha
Alamat : Desa Suaq Bakung

6. Daftar Informan cina

Nama : Cendra Wati
Umur : 57 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Jabatan : IRT
Alamat : Desa Suaq Bakung

7. Daftar Informan cina

Nama : Edi Kincun
Umur : 56 tahun

Jenis kelamin : laki-laki
Jabatan : wirausaha
Alamat : Desa Suaq Bakung

8. Daftar Informan cina

Nama : Nur Aida
Umur : 80 tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Jabatan : IRT
Alamat : Desa Suaq Bakung



LAMPIRAN FOTO WAWANCARA DENGAN INFORMAN



Wawancara dengan seorang tokoh Desa



Wawancara dengan tokoh desa



Wawancara dengan Pak Keuchik



Wawancara dengan Masyarakat Cina



Wawancara dengan masyarakat cina



Wawancara dengan masyarakat cina